

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneitian ada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut hasil analisis regresi yang diperoleh sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen Tingkat kemandirian daerah berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu Ketimpangan Ekonomi. Peningkatan rasio kemandirian daerah sebesar 1 persen akan diikuti dengan peningkatan tingkat ketimpangan ekonomi di provinsi yang diamati secara rata-rata sebesar 0,0080 poin. Hal ini berarti bahwa tingkat kemandirian daerah dapat meningkatkan tingkat Ketimpangan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia namun proses peningkatannya tidak signifikan.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi yang diperoleh dari bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen kedua yakni Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif terhadap variabel Ketimpangan ekonomi. Peningkatan nilai IPM sebesar 1 persen akan diikuti dengan penurunan tingkat ketimpangan ekonomi di provinsi yang diamati secara rata-rata sebesar 0,0023 poin. Hal ini pula menandakan bahwa Indeks pembangunan Manusia dapat menekan tingkat Ketimpangan

Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia namun proses peningkatannya tidak signifikan.

3. Berdasarkan hasil analisis regresi yang diperoleh dari bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen ketiga yakni Upah Minimum Provinsi berpengaruh negatif terhadap variabel dependen Ketimpangan Ekonomi. Peningkatan nilai IPM sebesar 1 persen akan diikuti dengan penurunan tingkat ketimpangan ekonomi di provinsi yang diamati rata-rata sebesar 0,0007 poin. Hal ini pula menandakan bahwa Indeks pembangunan Manusia dapat menekan tingkat Ketimpangan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia namun proses peningkatannya tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa upah minimum setiap provinsi dapat menekan angka ketimpangan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia namun tidak secara signifikan pula.
4. Berdasarkan hasil analisis regresi yang diperoleh dari bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen keempat yakni Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif terhadap variabel dependen Ketimpangan Ekonomi. Peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 1 persen akan diikuti dengan penurunan tingkat ketimpangan ekonomi di provinsi yang diamati rata-rata sebesar 0,0001 poin. Hal ini pula menandakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dapat menekan tingkat Ketimpangan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia namun proses peningkatannya tidak signifikan.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis kepada pemerintah di setiap provinsi di Kawasan Timur Indonesia melalui penelitian ini yaitu agar setiap kegiatan atau program pemerintah khususnya di bidang ekonomi dapat lebih dimaksimalkan lagi sehingga dapat mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan kepada masyarakat yang lebih merata. Variabel yang diamati dalam penelitian ini agar dapat dijadikan bahan referensi oleh pemerintah di setiap provinsi, agar setiap variabel yang memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan ini dapat dimaksimalkan sehingga menghasilkan dampak terhadap penurunan tingkat ketimpangan seperti yang diharapkan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Rusli. 2013. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Jawa Tengah*. JEJAK Journal of Economics and Policy, Volume 6, No. 1. Hal. 42-53.
- Anwar, Ervina, Anderson Kumenaung, George Kawung. 2013. *Analisis Kemandirian Fiskal Tahun 2010-2012 Daerah Kabupaten / Kota Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 15, No. 1. Hal. 2-11.
- Aswar. 2018. *Analisis Ketimpangan Wilayah Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2002-2016*. Tesis. Universitas Hasanuddin Makassar. Hal. 4-11.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini, 2010-2017 Kota+Desa*.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Gini Ratio Provinsi 2002-2018 Kota+Desa*.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi, 2010-2017 (Metode Baru)*.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Upah Minimum Regional/Provinsi (UMR/UMP) dan rata-rata Nasional per tahun (Dalam Rupiah), 1997-2016*.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (Persen)*.
- Bernadina, Ida Farida A. 2014. *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengeluaran Pemerintah Daerah, Dan Upah Minimum Kabupaten Terhadap Posisi Perekonomian Daerah (Studi Kota dan Kabupaten di Provinsi Jawa Timur)*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 6, No. 2. Hal. 164-165.

- Chalid, Nursiah, Yusbar Yusuf. 2014. *Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah minimum Kabupaten/Kota Dan laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau*. Jurnal Ekonomi Volume 22, No. 2. Hal. 2-11.
- Cheema, Ahmed Raza, Maqbool H. Sial. 2012. *Poverty, Income Inequality, and Growth in Pakistan : A Pooled Regression Analysis*. The Lahore Journal of Economics. Hal. 145-149.
- Damanik, Anggiat Mugabe, Zulgani, Rosmeli. 2018. *Faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi*. E-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah Volume 7, No.1. Hal. 16-24.
- Erawati, Nyoman Trisna, Leny Suzan. 2015. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kota Bandung (Studi Kasus Pada DPKAD Kota Bandung Periode 2009-2013)*. E-Proceeding of Management, Volume 2, No.3. Hal. 3262-3265.
- Fafurida, Erliz Nindi Pratiwi. 2017. *Financial Independence Of Regencies And Cities in Central Java*. Economic Journal of Emerging Markets, 9 (2). Hal. 199-209.
- Hamid, Muh, Siradjuddin, Bahrul Ulum. 2017. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten Di Provinsi Sulawesi Barat*. Economics, Social, and Develoment Studies Volume 4, No.2. Hal. 1-12.
- Hartini, Nita Tri. 2017. *Pengaruh PDRB Per Kapita, Investasi, Dan IPM Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Provinsi DIY Tahun 2011-2015*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Volume 6, No. 6. Hal. 531-538.
- Islami, Fitrah Sari, Nugroho SBM. 2018. *Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketimpangan Wilayah Di Provinsi Jawa Timur, Indonesia*. Media Ekonomi Dan Manajemen, Volume 33, No. 1. Hal. 30-38.

- Iswanto, Denny. 2015. *Ketimpangan Pendapatan antar Kabupaten/Kota Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Timur*. Signifikan Volume 4, No. 1. Hal. 42-44.
- Madan, Sonu. 2012. *Human Development and Poverty – a Perspective Across Indian States*. Hal. 81-92.
- Ma'ruf, Ahmad, Latri Wihastuti. 2008. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia : Determinan dan Prospeknya*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 9, No. 1. Hal. 44-54.
- Muhtarom, Abid. 2015. *Analisis PAD (Pendapatan Asli Daerah) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Lamongan Periode Tahun 2010-2015*. Jurnal Ekbis, Volume 8, No. 1. Hal. 661-667.
- Nangarumba, Muara. 2015. *Analisis Pengaruh Struktur Ekonomi, Upah Minimum Provinsi, Belanja Modal, dan Investasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Seluruh Provinsi di Indonesia Tahun 2005-2014*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 7, No. 2. Hal. 9-14.
- Nurhayati, Mafizatun. 2015. *Pengaruh Kemandirian daerah, Investasi Pemerintah, Angkatan Kerja Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di 33 Propinsi Tahun 2008-2013*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Volume 1, No. 3. Hal. 1-15.
- Nurkholis, Afid. 2016. *Teori Pembangunan Sumberdaya Manusia : Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory*. Hal. 3-15.
- Pratomo, Devanto Sastha, Putu Mahardika Adi Saputra. 2011. *Kebijakan Upah Minimum Untuk Ekonomi Berkeadilan : Tinjauan UUD 1945*. Journal of Indonesian Applied Economics Volume 5, No. 2. Hal. 269-272.
- Putra, Rico, Surya Hidayat. 2016. *Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah dan Hubungannya Dengan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi*. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Volume 3 No. 4. Hal. 243-254.

- Ramadhani, Febby Randria. 2016. *Analisis Kemandirian Dan Efektivitas Keuangan Daerah Di Kota Tarakan Tahun 2010-2015*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 14, No.01. Hal. 87-95.
- Rante, Aris, Muhammad Saleh Mire, Ardi Paminto. 2017. *Analisis Kemandirian Keuangan Daerah*. Inovasi, Volume 13, No. 2, Hal : 92-103.
- RS, Prawidya Hariani, Aulia Rizky Syahputri. 2013. *Analisis Ketimpangan Ekonomi Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kriminalitas Di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2002-2013*. Hal. 56-70.
- Suci, Stannia Cahaya, Alla Asmara. 2013. *Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Banten*. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan Volume 3, No. 1. Hal. 11-19.
- Sungkar, Sari Nurmalisa, Nazamuddin, Muhammad Nasir. 2015. *Pengaruh Upah Minimum Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi, Volume 3, No. 2. Hal. 40-53.
- Sutarno, Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Antar Kecamatan Di Kabupaten Banyumas, 1993-2000*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 8, No. 2. Hal. 97 – 110.
- Tahar, Afrizal, Maulida Zakhya. 2011. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kemandirian Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Volume 12, No. 1. Hal. 88-99.
- Tambunan, Tulus T.H. 2016. *Perekonomian Indonesia Era Orde Lama Hingga Jokowi*. Bogor : Ghalia Indonesia. Hal. 105-132.
- Tiara, Shita. 2013. *Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2005-2013*. Hal. 7-11.

- Utami, Ratri Heningtyas. 2013. *Pengaruh Tenaga Kerja, Upah Minimum Regional (UMR), Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap PDRB Perkapita Kabupaten/Kota Di Kawasan Kedungsepur (Kendal Demak Ungaran Semarang Grobogan Salatiga)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Hal. 15-25.
- Yuana, Alfionita Putri. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Di Era Desentralisasi Fiskal (Studi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur periode 2008-2012)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, Volume 2, No. 2. Hal. 1-2.